

***ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk,
DI BURSA EFEK SURABAYA (BES)
PERIODE 1998 – 2002***

Veronika Nugraheni Sri Lestari

Fakultas Ekonomi – Universitas Dr. Soetomo – Surabaya

Analisis keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi dari perusahaan yang disamping itu dapat digunakan sebagai kerangka kerja perusahaan dan pengendalian keuangan. Analisa keuangan mencakup analisa rasio keuangan serta analisa kelemahan dan kekuatan di bidang keuangan akan sangat membantu didalam menilai prestasi operasional dan manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa depan.

Dengan analisa keuangan akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh business enterprise, rasio keuangan tersebut dapat memberikan indikasi apabila perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya, besarnya pintang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat.

Keyword : analisa, rasio keuangan

1. Latar Belakang

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini banyak perusahaan telah menjual sahamnya ke pasar modal atau go publik. Hal ini berarti bahwa perkembangan pasar modal patut diharapkan sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi; dalam rangka mengimpundana baik untuk

memperlancar proses produksi maupun untuk berinvestasi.

Adapun faktor yang mendasar yang ingin dituju oleh setiap pasar modal adalah keterbukaan informasi, khususnya informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, keterbukaan di dalam penyampaian informasi keuangan ini dimaksudkan agar setiap pihak

diluar perusahaan terutama calon pemegang saham maupun calon kreditur akan memperoleh gambaran yang lengkap mengenai prospek dan kinerja perusahaan-perusahaan yang ingin menjual sahamnya kepada masyarakat luas serta kondisi penting lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membeli ataupun memberikan pinjaman kepada perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu analisa yang dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan bagi calon pemegang saham dan calon kreditur adalah dengan membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, hasil keputusan dari para calon pemegang saham dan calon kreditur tersebut didasarkan dari apakah kinerja perusahaan semakin meningkat atau sebaliknya? Apabila kinerja perusahaan meningkat dari tahun ke tahun maka akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Di lain pihak untuk membuat keputusan rasional yang sesuai dengan tujuan perusahaan, maka seorang manajer keuangan juga harus mempunyai alat dan analisis tertentu.

Analisis keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi dari perusahaan yang di samping itu, dapat digunakan sebagai kerangka kerja perusahaan dan pengendalian keuangan. Analisa keuangan mencakup analisa rasio keuangan serta analisa kelemahan dan kekuatan di bidang keuangan akan sangat membantu di dalam menilai prestasi operasional dan manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa mendatang.

Dengan analisa keuangan akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh business enterprise, rasio keuangan tersebut dapat memberikan indikasi apabila perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat. Dengan menilai prestasi keuangan maka seorang analisis keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan ke dalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Surabaya merupakan objek penelitian kami dan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan di Indonesia dan merupakan produsen mie instant terbesar di dunia.

1.2. Perumusan Masalah

Analisis rasio keuangan sebagai alat bagi manajemen dalam menilai kinerja perusahaan, ternyata sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan yaitu pihak manajemen perusahaan dan para calon investor.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah : “Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, dari tahun 1998 sampai tahun 2002?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio.

2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari tahun 1998 sampai tahun

2002, sebagai salah satu pedoman bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Pengembangan ilmu

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat membantu para peneliti berikutnya, sehingga dapat lebih disempurnakan.

2. Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu dasar yang dapat dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang mana diharapkan agar di masa mendatang kinerja keuangan dapat lebih ditingkatkan.

1.5. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Pada sisi lain ternyata bahwa karena karakteristiknya, laporan

keuangan bukanlah satu satunya alat dan sumber informasi yang diperlukan pimpinan perusahaan karena laporan keuangan mempunyai keterbatasan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Menurut pendapat Ridwan S. Sundjajadan IngeBarlian (2003 : 128) mengatakan bahwa : “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan dan laporan aliran kas.”

Pendapat dari Ray H Garrison (2000: 476) “Laporan keuangan merupakan dokumen historis, laporan keuangan memberitahu apa telah terjadi selama tahun tertentu atau serangkaian tahun tertentu.”

Sedangkan menurut pendapat J. Fred Westea dan Thomas E. Copeland (1995 :24) “Laporan keuangan merupakan laporan tentang prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi untuk

membuat proyeksi atau peramalan untuk masa depan.

Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangan perusahaan sehingga dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam membuat keputusan. Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu pedoman untuk mengetahui dan menilai sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh laba perusahaan selama periode tertentu. Kinerja tersebut sangat erat hubungannya dengan produksi atas manajemen perusahaan.

Pendapat dari Mulyadi (2001 :415) bahwa “Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang kriteria ditetapkan sebelumnya.”

Dan menurut MenKeu Republik Indonesia No. 740/KMK.00/1989 bahwayang dimaksud dengan “Kinerja adalah Prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.”

II. METODE PENELITIAN

2.1. Operasionalisasi Variabel dan Pengukurannya

Kinerja keuangan adalah sehat atau tidaknya keuangan suatu perusahaan di mana rasio rata-rata perusahaan lebih besar dari pada rata-rata industri. Untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan baik rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu proses untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam melakukan operasionalnya yang berkesinambungan. Penilaian tersebut dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) selama dua tahun, guna menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang

Alat ukur analisa rasio keuangan yang digunakan terdiri dari :

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansial jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya sekiranya perusahaan dilikuidasi.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan asset ataupun laba bagi modal sendiri.
4. Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah ada. Jadi bukan diusahakan oleh penulis data ini berupa laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian yang terdiri atas neraca dan laporan rugi laba. Data diperoleh dari catatan instansi yang berhubungan dengan masalah perusahaan yaitu dari pusat referensi pasar modal (PRPM) di Surabaya selama periode pengamatan tahun 1998 sampai dengan 2002.

2.3. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan tahun 1998 sampai dengan 2002 kemudian menginterpretasikannya.

Rasio-rasio yang diimplementasikan adalah :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansial jangka pendek yang sudah jatuh tempo

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$b. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

$$a. \text{ Debit Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva maupun modal sendiri.

$$a. \text{ Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini menunjukkan bagaimana sumber daya yang dimiliki dimanfaatkan secara optimal.

$$a. \text{ Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

$$b. \text{ Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bertitik tolak dan permasalahan yang dihadapi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu untuk mengetahui adanya kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan dari periode tahun berjalan dengan periode tahun sebelumnya.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam mengambil suatu keputusan. Tetapi suatu laporan keuangan akan kurang mempunyai arti apabila tidak dapat dianalisis. Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan serta kinerja perusahaan ditinjau dari keuangannya. Bagi para investor, analisis

rasio keuangan merupakan indikator yang penting untuk mengetahui kesehatan perusahaan dari posisi relatif perusahaan. Dengan mengetahui kesehatan perusahaan maka para investor dapat melakukan transaksi pembelian saham untuk perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek keuntungan di masa mendatang. Dengan demikian investor dapat mencapai

keuntungan yang optimal baik berupa deviden maupun *capitalgain*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk menganalisa rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada periode 1998 sampai dengan 2002 di Bursa Efek Surabaya dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel
Analisis Rasio Keuangan
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Tahun 1998 – 2002

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Deb Ratio	Debt to Equity	ROI	ROE	Fixed Assets Turn Over	Total Assets Turn Over
1998	119%	88%	90%	15%	3%	45%	1,46	0,82
1999	89%	62%	72%	320%	14%	63%	1,89	1,09
2000	130%	82%	70%	289%	6%	25%	1,74	1,01
2001	87%	51%	67%	243%	7%	26%	1,89	1,13
2002	164%	101%	70%	242%	6%	25%	2,03	1,00

Dari hasil analisa perhitungan rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan di atas menunjukkan :

1. Terdapat adanya pertumbuhan kinerja keuangan pada perusahaan di berbagai aspek finansial. Hal tersebut dikarenakan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, apabila ditinjau dari tingkat likuiditas, pertumbuhan

kinerja keuangan perusahaan cukup bagus terjadi pada tahun 2002 dimana tingkat current rasio perusahaan mencapai 164% dan merupakan peningkatan terbesar dalam kurun waktu lima tahun dimana pada tahun-tahun sebelumnya selalu mengalami penurunan yang cukup besar, hal ini disebabkan karena tingkat

kewajiban lancar yang cukup besar dibandingkan dengan tingkat aktiva yang dimiliki perusahaan misalkan pada tahun 2001 dimana pada tahun ini terjadi penurunan yang cukup besar. Selisih dan tahun 2002 yaitu sebesar 77%. Sedangkan dalam tingkat quick ratio pada tahun 2002 merupakan peningkatan terbesar yaitu sebesar 101%. Hal ini disebabkan karena tingginya nilai aktiva lancar dibandingkan kewajiban lancar perusahaan setelah dikurangi persediaan. Dan sini dapat dilihat bahwa dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan khususnya pada tingkat likuiditas seharusnya perusahaan mengurangi tingkat hutang kepada pihak lain dan berusaha meningkatkan aktiva lancar khususnya aktiva yang lebih likuid seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan, sehingga mampu membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

2. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, apabila ditinjau dari tingkat solvabilitas

dalam kurun waktu 5 tahun debt to ratio perusahaan terus mengalami penurunan hal ini disebabkan karena tingginya tingkat pinjaman perusahaan yang mencapai 2.094.667.729.403 di tahun 2001 pada tingkat debt to equity ratio, kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan. Debt to equity ratio terbesar terjadi pada tahun 1999 sebesar 320% dan terus menurun dari tahun ke tahun, hal ini terjadi karena pergeseran kepemilikan atas modal sendiri yang semakin tinggi, untuk mengatasi masalah penurunan tingkat solvabilitas, perusahaan seharusnya jangan tergantung pada pihak kedua dalam pembiayaan proyek-proyek perusahaan dengan tingkat resiko yang cukup besar sehingga perusahaan akan kesulitan dalam pengembalian hutang yang digunakan untuk investasi tepat pada waktunya. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, apabila ditinjau dari tingkat profitabilitas pada tahun 1999 tingkat return on investment perusahaan mencapai 14%. dan

menurun terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Hal senada terjadi pada tingkat return on equity yang mencapai angka tertinggi sebesar 63%. Angka tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan besar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini menyebabkan keuntungan bagi para pemegang saham dan sebaiknya perusahaan mempertahankan kondisinya seperti pada saat ini untuk diterapkan pada tahun-tahun berikutnya dan berusaha untuk lebih ditingkatkan.

4. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, apabila ditinjau dari tingkat aktivitas dalam kurun waktu 5 tahun fixed assets turn over perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kenaikan terbesar pada tahun 2002 yaitu sebesar 2.03 kali dan untuk total assets turn over perusahaan juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 1.13 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah efisien dalam menghasilkan

penjualan serta mampu menciptakan volume bisnis yang lebih luas untuk ukuran investasi yang dimilikinya. Apabila ditinjau dari tingkat aktivitas diatas seharusnya perusahaan tetap mempertahankan kondisi ini dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan latar belakang ekonomi, pesaing dan perusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu bersaing dan mempunyai beberapa keistimewaan yang bisa meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Tingkat likuiditas PT Indofood Sukses Makmur cukup baik hal ini dibuktikan dengan meningkatkan pos-pos aktiva lancar dari tahun ke tahun hasil yang telah dicapai tentunya akan sangat mengembangkan bagi perusahaan.
3. Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang cukup baik, sehingga tidak membahayakan dana yang ditanam oleh peranan modal. Hal ini menguntungkan pihak eksternal,

- terutama para investor karena umumnya mereka berinvestasi dalam jangka panjang.
4. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan hutang secara optimal karena proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi semakin menurun.
 5. Profitabilitas dan aktivitas perusahaan cukup baik dan optimal, meskipun tingkat profitabilitas tidak terlalu tinggi, tetapi tingkat kemampuan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sudah optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, Ray H, *Akuntansi Manajemen*, Terjemahan Bambang Purnomosidhi dan ErwanDukat, Yogyakarta: AK Group, 2000.
- Keown, ArturJ. David F Scoot. Jr, John D. Martin, dan William Petty, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan Chaerul D. Djakman, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Machfoedz, Mas'ud, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 1994.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Nafarin M, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta Salemba Empat, 2004.
- Rahardjo Budi, *Akuntansi Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta, Andi, 2000.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gadjah Mada, 1992.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPF, 1996.
- Siegel, Joel B. dan Jae K. Slum, *Mengatur Keuangan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1993.
- Sundjaya, Ridwan S. dan IngeBarlian, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Literata Lintas Media, 2003.
- Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta Rasa Orafindo Persada, 1994.
- Wahyono, Hadi *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Surabaya, Editor Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 2002.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.